BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap yang perlu dilakukan sebelum mengembangkan suatu sistem ialah menganalisis sistem yang sedang berjalan kemudian mencari kelemahan yang terdapat pada sistem tersebut untuk kemudian dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang baru.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan bertujuan untuk menguraikan dokumen-dokumen apa saja yang dipakai pada sistem informasi yang sedang berjalan, dengan hal itu penulis dapat mengetahui dengan pasti data-data inputan, data-data yang di proses, serta data-data yang dihasilkan berupa sebuah laporan yang dapat disebut sebuah informasi.

Analisa dokumen merupakan bukti tertulis untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal berikut :

Nama dokumen : untuk menjelaskan nama dokumen tersebut.
Fungsi : untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan.
Sumber : asal dokumen.
Jumlah : jumlah salinan dokumen.
Periode : jangka waktu penggunaan dokumen.
Item data : item/ atribut yang terdapat dalam dokumen.

Berikut Dokumen – dokumen yang digunakan sistem informasi kepegawaian antara lain :

1. Daftar absensi

Nama Dokumen :Daftar Absensi Pegawai.

Fungsi : Digunakan Untuk aktivitas absensi seluruh pegawai.

Sumber : Bagian Administrasi

Jumlah : 2

Periode : Hari

Item Data : NIP, Nama, Bulan, Tahun, Tgl_absen, Jam_masuk, Jam_keluar, Total_Jam_kerja,mulai_lembur, selesai_lembur, total_jam_lembur

2. Laporan/rekap absensi.

Nama Dokumen :Laporan Absensi Pegawai.

Fungsi : Sebagai Laporan Absensi Pegawai perbulan.

Sumber : Bag Administrasi.

Jumlah : 2

Periode : Bulanan

Item Data : NIP, Nama, bulan, tahun, Total_jam_kerja, Total_Jam_lembur, Total_hadir, Total_alpa, terlambat

3. Laporan Kinerja

Nama Dokumen : Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

Fungsi : Untuk menilai kinerja pegawai

Sumber : Kepala Bidang

Jumlah : 2

Periode : Bulanan

Item Data: No_lkp, Nama, NIP, bulan, tahun, total_hadir, nilai_hadir, total_jam_kerja, nilai_jam_kerja, total_jam_lembur, nilai_lembur, total_alpa, nilai_alpa, total_terlambat, nilai_terlambat, jumlah, keterangan.

4. Nama Dokumen : Struk Gaji

Fungsi : Sebagai bukti pengambilan gaji

Sumber : Bagian Administrasi

Jumlah : 1

Periode : Setiap akan mengambil gaji

Item data : No_struk, gaji_bulan, NIP, Nama, Gaji_pokok, lembur, tambahan_kinerja, jumlah_kotor, potongan, jumlah_bersih

5. Laporan penggajian

Nama Dokumen :Laporan Penggajian Pegawai Periode.

Fungsi :Merupakan laporan penggajian pegawai.

Sumber : Bagian Administrasi.

Jumlah : 1

Periode : Bulanan

Item Data : No_struk, gaji_bulan, NIP, Nama, Gaji_pokok, Total_Jam_lembur, Tambahan_Lembur, tambahan_kinerja, jumlah_kotor, potongan, jumlah_bersih

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur kegiatan yang di analisis dalam penelitian ini meliputi prosedur absensi dan penggajian yang sedang berjalan.

a. Prosedur Absensi , Penilaian kinerja dan Penggajian yang sedang berjalan

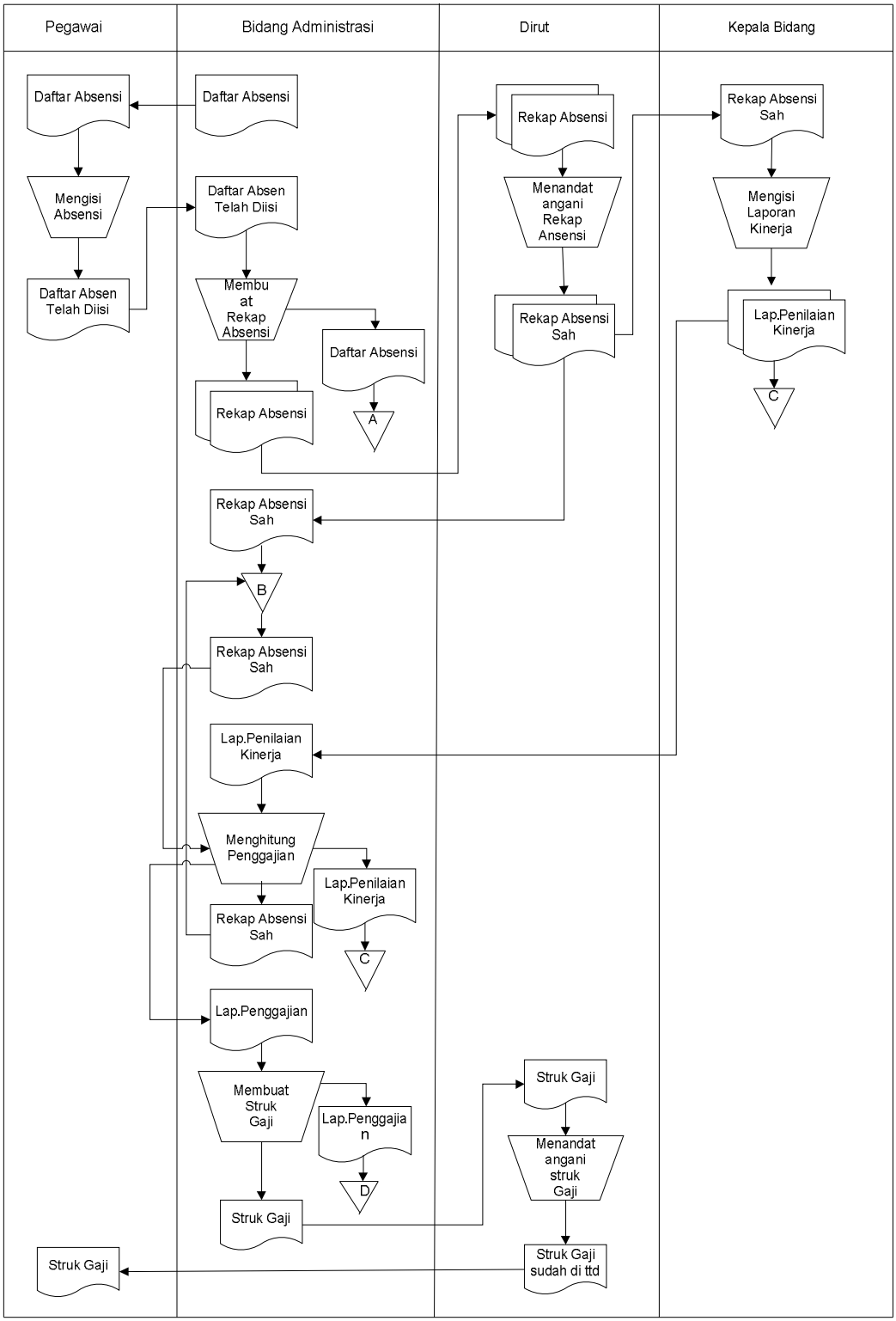
1. Pegawai mengisi daftar absensi di bagian administrasi.
2. Bagian administrasi merekap data absensi (2 rangkap).
3. Data absensi yang sudah di rekap di berikan ke Dirut.
4. Dirut menandatangani Rekap absensi.
5. Rekap absensi yang sudah di tanda-tangani diberikan kepada kepala bidang sebagai acuan penilaian kinerja dan bagian administrasi untuk arsip yang juga digunakan sebagai data penggajian.
6. Kepala Bagian mengisi laporan penilaian kinerja
7. Laporan penilaian kinerja yang telah diisi diberikan kepada bidang administrasi.
8. Bagian Administrasi mengolah dan menghitung data gaji pegawai berdasarkan absensi dan laporan kinerja. Data yang dihasilkan berupa data gaji seluruh pegawai.
9. Bagian Administrasi membuat laporan penggajian dan membuat struk gaji
10. Bagian Administrasi menyerahkan struk gaji kepada Dirut untuk di tanda tangani.
11. Struk gaji yang sudah di tanda tangani diserahkan kepada bagian administrasi
12. Pegawai menerima struk gaji dan gaji dari bagian administrasi

4.1.2.1. Flow Map

Flow map adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Flow map menolong

analis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Berikut ini adalah flow map sistem yang sedang berjalan :

a. Flow map Absensi, Penilaian Kinerja dan Penggajian



Gambar 4.1 *Flow Map* absensi, kinerja dan penggajian yang berjalan

Keterangan :

A. Daftar Absensi.

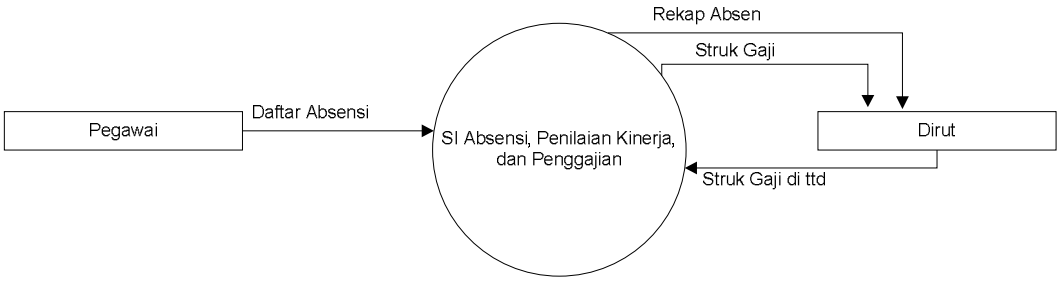
B. Rekap Absen Sah.

C. Laporan Penilaian Kinerja

D. Laporan Penggajian

4.1.2.2. Diagram Konteks

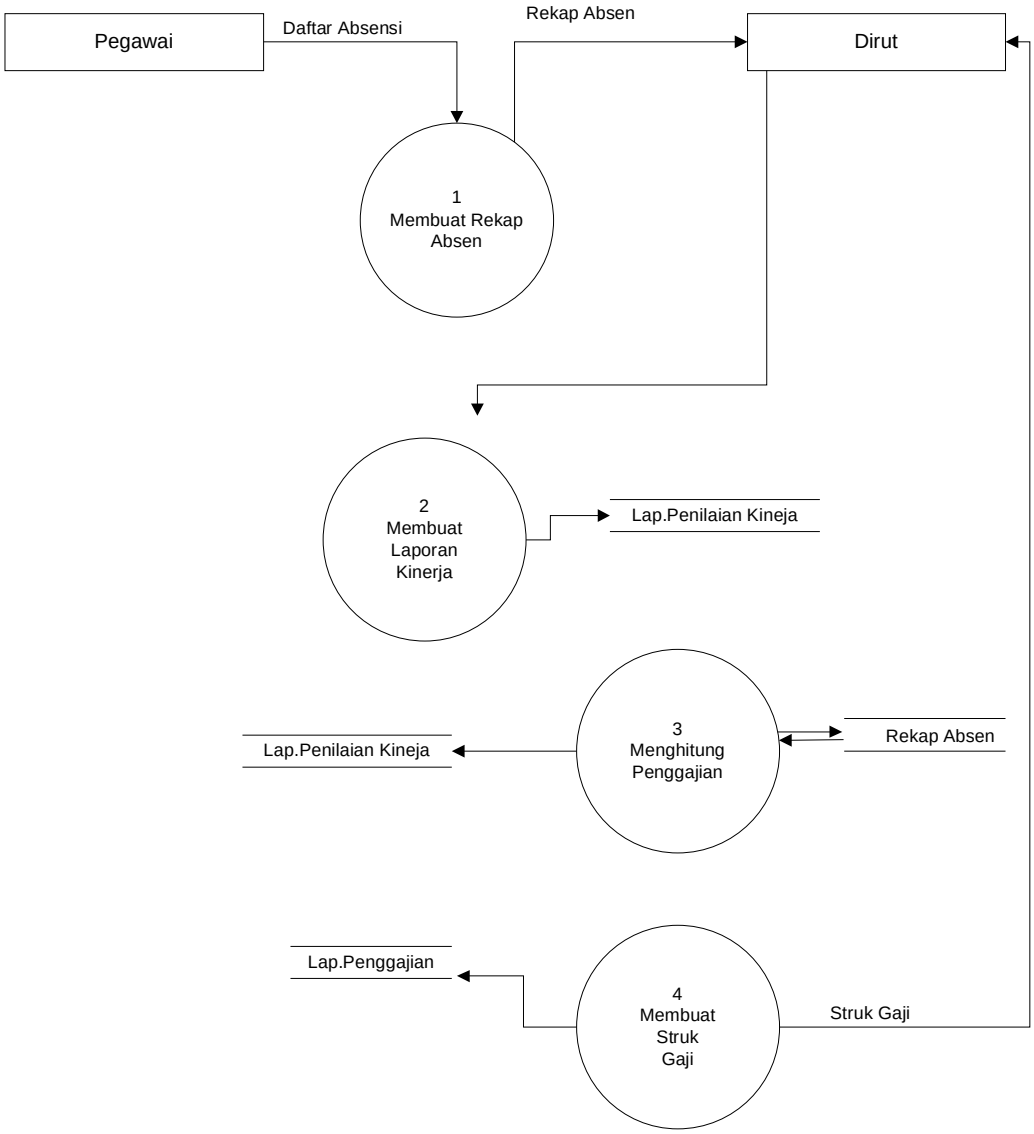
Suatu perancangan proses dalam pembuatan sistem informasi meliputi beberapa kegiatan diantaranya pembuatan diagram konteks. Pendekatan struktur ini menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Berikut gambaran diagram konteks Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan pada PT. WIEC INTERNUSA.



Gambar 4.2 Diagram konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan alur proses yang digambarkan dengan lambang-lambang yang yang sudah ada. Dengan melihat DFD yang sudah dibuat, maka pembuatan program jadi lebih mudah, karena lambang-lambang yang bersifat standar yang sudah ditetapkan untuk pembuatan desain.



Gambar 4.3 DFD yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Evaluasi sistem merupakan hasil analisis dari sistem yang sedang berjalan dan dilakukan untuk menilai kinerja sistem yang sedang berjalan. Adapun permasalahan yang dianggap sebagai suatu kekurangan dari sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Belum terintegrasinya Sistem Informasi Absensi kehadiran sehingga kehilangan data absensi sering kali terjadi.

   Solusi: Membuat sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dengan baik.
2. Proses penilaian kinerja pegawai masih dilakukan di formulir penilaian kinerja dan penghitungan tambahan penghasilan masih menggunakan alat bantu kalkulator.

   Solusi: Dibuat sistem penilaian dengan menginputkan ke database dan penghitungan dibuat secara otomatis.
3. Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan data serta penulisan data gaji dikarenakan menggunakan worksheet/ MS.Excel.

   Solusi : Dibuat sistem penggajian dengan menginputkan ke database dan penghitungan dibuat secara otomatis.
4. Proses penyimpanan data masih dilakukan dalam bentuk file–file yang disimpan dalam folder perbulan, sehingga mempersulit pegawai dalam proses pengolahan dan pencarian data

   Solusi : Serta dengan dibuatnya Sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan & pencarian data.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk memperbaiki sistem yang lama dan menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan cocok atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Tahapan ini merupakan tahap lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam bahasa pemograman.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk mempermudah kinerja sub Bagian Administrasi dalam hal pencatatan data, pengolahan data, pencarian data, dan laporan data kepegawaian.

Tujuan perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis yaitu :

1. Penulis mengusulkan rencana pemecahan masalah dengan membuat suatu aplikasi khusus dalam mengelola data kepegawaian (Absensi kehadiran, penilaian kinerja pegawai, dan penggajian)
2. Meningkatkan efektifitas (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan dan efisiensi (mengurangi biaya oprasional dalam pengolahan data administrasi)
3. Penyesuaian terhadap perkembangan jaman dengan penerapan sistem teknologi informasi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum perancangan sistem yang diusulkan merupakan tahapan lebih lanjut dari sistem yang sedang berjalan, yang merupakan usulan pemecahan masalah yang dapat mempersempit permasalahan yang ada dari sistem yang sudah dianalisis.

Ada beberapa alat untuk menggambarkan rancangan dari sebuah sistem yang akan dibangun yaitu : Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relational Diagram (ERD), struktur file, Normalisasi kamus data, kodefikasi, kamus data,dan relasi tabel.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

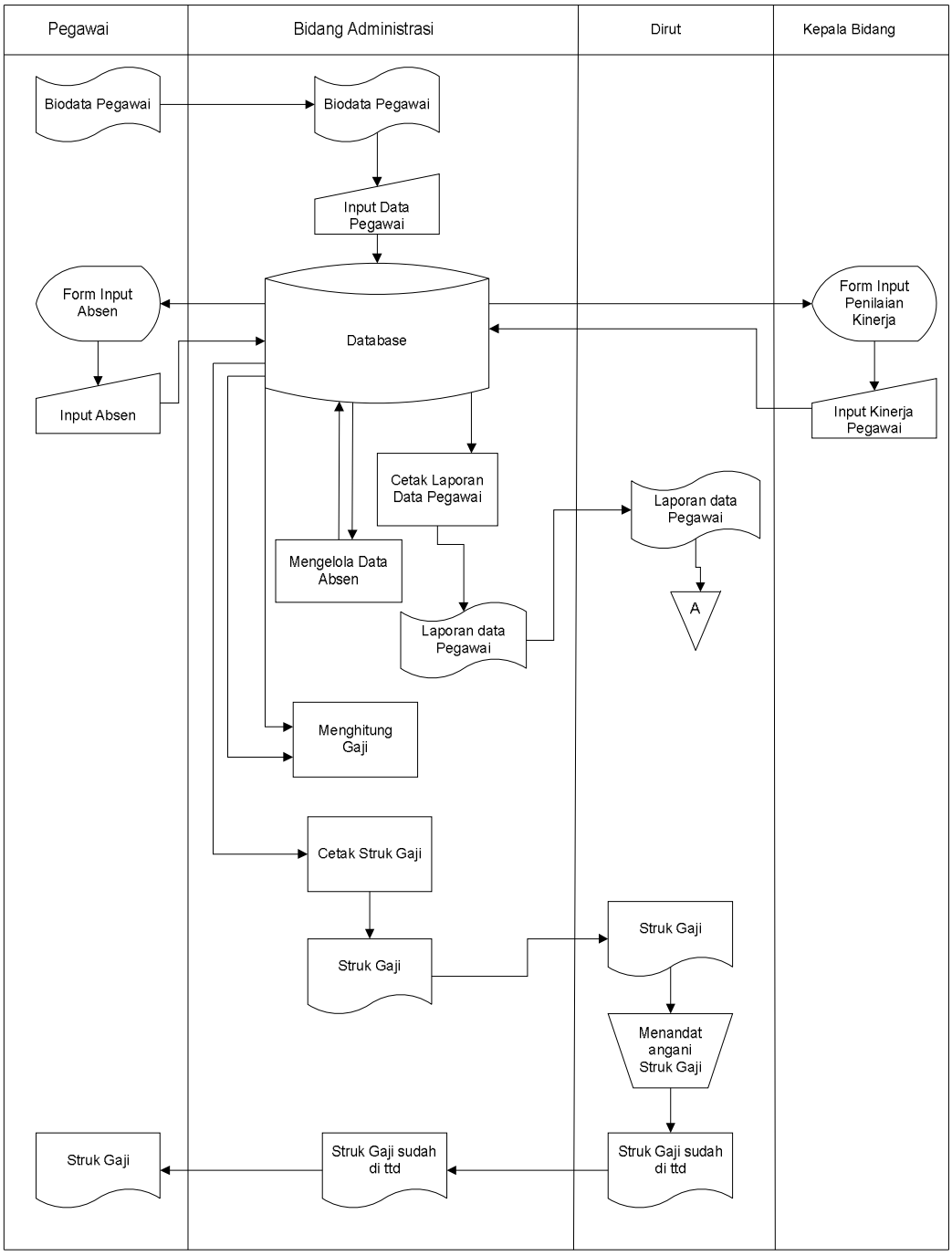
Adapun prosedurnya sistem informasi absensi, kinerja dan penggajian di PT WIEC INTERNUSA adalah sebagai berikut:

1. Pegawai menyerahkan biodata masing-masing ke bagian administrasi
2. Bidang Administrasi menginputkan data pegawai ke dalam database agar data pegawai tersebut tersimpan ke database. Kemudian di buat laporan untuk di serahkan kepada Dirut sebagai arsip.
3. Setelah data pegawai tersebut sudah tersimpan kedalam database Pegawai menginputkan data absensi ke dalam database.
4. Bagian Administrasi akan mengelola data absensi yang kemudian akan dijadikan laporan absensi.
5. Kepala bidang menginput penilaian kinerja pegawai kedalam database sesuai dengan data absen pegawai masing-masing.

6. Bagian Administrasi mengolah dan menghitung data gaji pegawai berdasarkan absensi dan laporan kinerja pegawai. Data yang dihasilkan berupa data gaji seluruh pegawai.
7. Bagian Administrasi menyerahkan struk gaji kepada Dirut untuk di tanda tangan.
8. Struk gaji yang sudah di tanda tangan diserahkan kembali ke bagian Administrasi.
9. Pegawai menerima Struk gaji dan gaji dari bagian Administrasi.

4.2.3.1. Flow Map

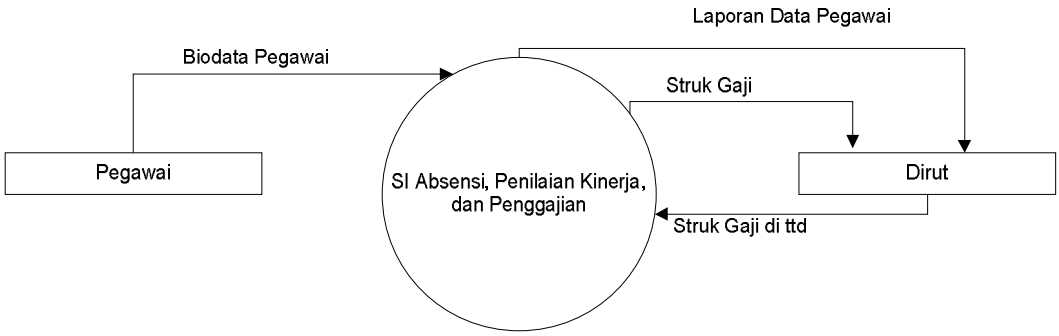
Adapun *Flow Map* yang diusulkan dari rancangan sistem informasi yang penulis buat, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :.



Gambar 4.4 *Flow map* Absensi, Penilaian Kinerja dan penggajian yang diusulkan

4.2.3.2. Diagram Konteks

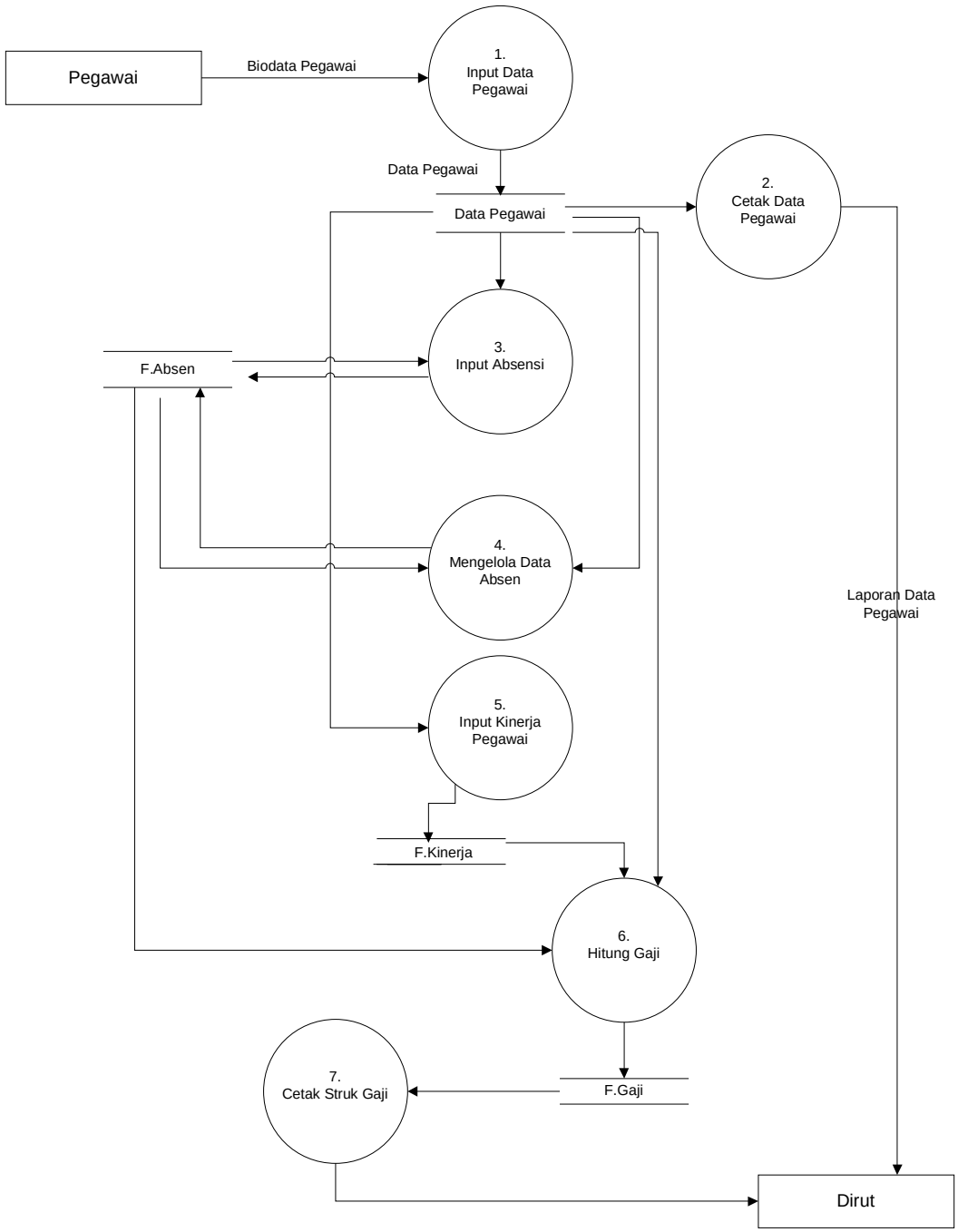
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.



Gambar 4.5 Diagram konteks yang diusulkan

4.2.3.3.Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. *Data Flow Diagram* ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.



Gambar 4.6 DFD yang diusulkan

4.2.3.4.Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan *flow diagram* sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Berikut ini adalah kamus data dari sistem Informasi Absensi, Kinerja, dan Penggajian Pegawai yaitu :

a. Arus data : Data Pegawai

   Alias : Data Pegawai

   Aliran data : Pegawai-Proses 1-Proses 2- Proses 3- Proses 4-Proses 5- Proses 6

   Struktur Data : NIP, Nama, Alamat, TempatLahir, TanggalLahir, JenisKelamin, Agama, NoTelepon, Pendidikan, Bagian, GajiPokok.

b. Arus data : Daftar Absen

   Alias : Data Absensi

   Aliran Data: Pegawai-Proses 3-Proses2- Proses 4

   Item Data : NoAbsen, NIP, Nama, TglAbsen, JamMasuk, JamKeluar, TotalJamKerja, TotalHadir, TotalAlpa,

TotalTerlambat, MulaiLembur, SelesaiLembur, TotalJamLembur, Keterangan.

c. Arus data : Laporan Penilaian Kinerja

Alias : Laporan Kinerja Pegawai.

Aliran Data :Kepala Bidang-Proses 5

Item Data : NoLKP, Nama, NIP, PeriodeRekap, TotalHadir, NilaiHadir, TotalJamKerja, NilaiJamKerja, TotalJamLembur, NilaiLembur, TotalAlpa, NilaiAlpa, TotalTerlambat, NilaiTerlambat, Jumlah, KetLKP.

d. Arus data : Laporan Gaji

Alias : -

Aliran Data: Proses 6 – Proses 7- Dirut

Item Data : NoStruk, NoLKP, NIP, Nama, BulanGaji, Gapok, JamLembur, TambahanLembur, KeteranganLKP, TambahanKinerja, JumlahKotor, TotalPotongan, JumlahBersih

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan dari sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa serta tanpa pengulangan (*Redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Unsur-unsur yang mempengaruhi dalam perancangan basis data ini yaitu berupa Normalisasi, Relasi Tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta Struktur File. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

4.2.4.1.Normalisasi

Adapun normalisasi pada sistem informasi absensi, kinerja,dan penggajian adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal

Berikut ini merupakan bentuk tidak normal atau *Unnormalized Form* dari sistem informasi kepegawaian yaitu sebagai berikut :

{ NIP, Nama, Alamat, TempatLahir, TanggalLahir, JenisKelamin, Agama, NoTelepon, Pendidikan, Bagian, GajiPokok, NoAbsen, NoAbsen, NIP, Nama, TglAbsen, JamMasuk, JamKeluar, TotalJamKerja, TotalHadir, TotalAlpa, TotalTerlambat, MulaiLembur, SelesaiLembur, TotalJamLembur, Keterangan, NoLKP, Nama, NIP, PeriodeRekap, TotalHadir, NilaiHadir, TotalJamKerja, NilaiJamKerja, TotalJamLembur, NilaiLembur, TotalAlpa, NilaiAlpa, TotalTerlambat, NilaiTerlambat, Jumlah, KetLKP, NoStruk, NoLKP, NIP, Nama, BulanGaji, Gapok, JamLembur, TambahanLembur, KeteranganLKP, TambahanKinerja, JumlahKotor, TotalPotongan, JumlahBersih }

2. Bentuk Normal Pertama

Langkah berikutnya adalah dengan cara memisahkan atribut-atribut yang nialinya sama akan ditulis hanya satu kali. Bentuk normal pertama atau *First Norm Form* (aNF) yaitu :

{NIP, Nama, Alamat, TempatLahir, TanggalLahir, JenisKelamin, Agama, NoTelepon, Pendidikan, Bagian, GajiPokok, Nomer, NoAbsen, NIP, TglAbsen, JamMasuk, JamKeluar, TotalJamKerja, MulaiLembur, SelesaiLembur, TotalJamLembur, Keterangan, NoLKP, NIP, PeriodeRekap, TotalHadir, NilaiHadir, TotalJamKerja, NilaiJamKerja, TotalJamLembur, NilaiLembur, TotalAlpa, NilaiAlpa, TotalTerlambat, NilaiTerlambat, Jumlah, KetLKP, NoStruk, NoLKP, NIP, BulanGaji, Gapok, JamLembur, TambahanLembur, KeteranganLKP, TambahanKinerja, JumlahKotor, TotalPotongan, JumlahBersih}

3. Bentuk normal Kedua

Langkah selanjutnya adalah dengan cara menentukan ketergantungan fungsional. Bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

Pegawai

{*NIP, Nama, Alamat, TempatLahir, TanggalLahir, JenisKelamin, Agama, NoTelepon, Pendidikan, Bagian, Gapok }

Absensi

{*NoAbsen, **NIP, TglAbsen, JamMasuk, JamKeluar, TotalJamKerja, Keterangan, MulaiLembur, SelesaiLembur, TotalJamLembur, TotalHadir, TotalAlpa, TotalTerlambat}

LKP

{* No_lkp, **NIP, PeriodeRekap, NilaiHadir, NilaiJamKerja, NilaiLembur, NilaiAlpa, NilaiTerlambat, Jumlah, Ketlkp}

Penggajian

{*NoStruk, **NIP, **NoLKP, GajiBulan, TambahanLembur, TambahanKinerja, JumlahKotor, Potongan, JumlahBersih }

Ket : NIP** = Foreign key

NIP* , NoLKP*, NoStruk* = Primary key

1. **Bentuk Normal Ketiga**

Langkah selanjutnya adalah dengan cara menentukan ketergantungan fungsional. Bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

Pegawai

{*NIP, Nama, Alamat, TempatLahir, TanggalLahir, JenisKelamin, Agama, NoTelepon, Pendidikan, Bagian, Gapok }

Absensi

{*NoAbsen, **NIP, TglAbsen, JamMasuk, JamKeluar, JamKerja, Keterangan, MulaiLembur, SelesaiLembur, JamLembur}

Detail Absen

{ **NIP, TotalHadir, TotalAlpa, TotalTerlambat, TotalJamKerja, TotalJamLembur}

LKP

{* NoLKP, **NIP, PeriodeRekap, NilaiHadir, NilaiJamKerja, NilaiLembur, NilaiAlpa, NilaiTerlambat, Jumlah, Ketlkp}

Penggajian

{*NoStruk, **NIP, **NoLKP, GajiBulan, TambahanLembur, TambahanKinerja, JumlahKotor, Potongan, JumlahBersih }

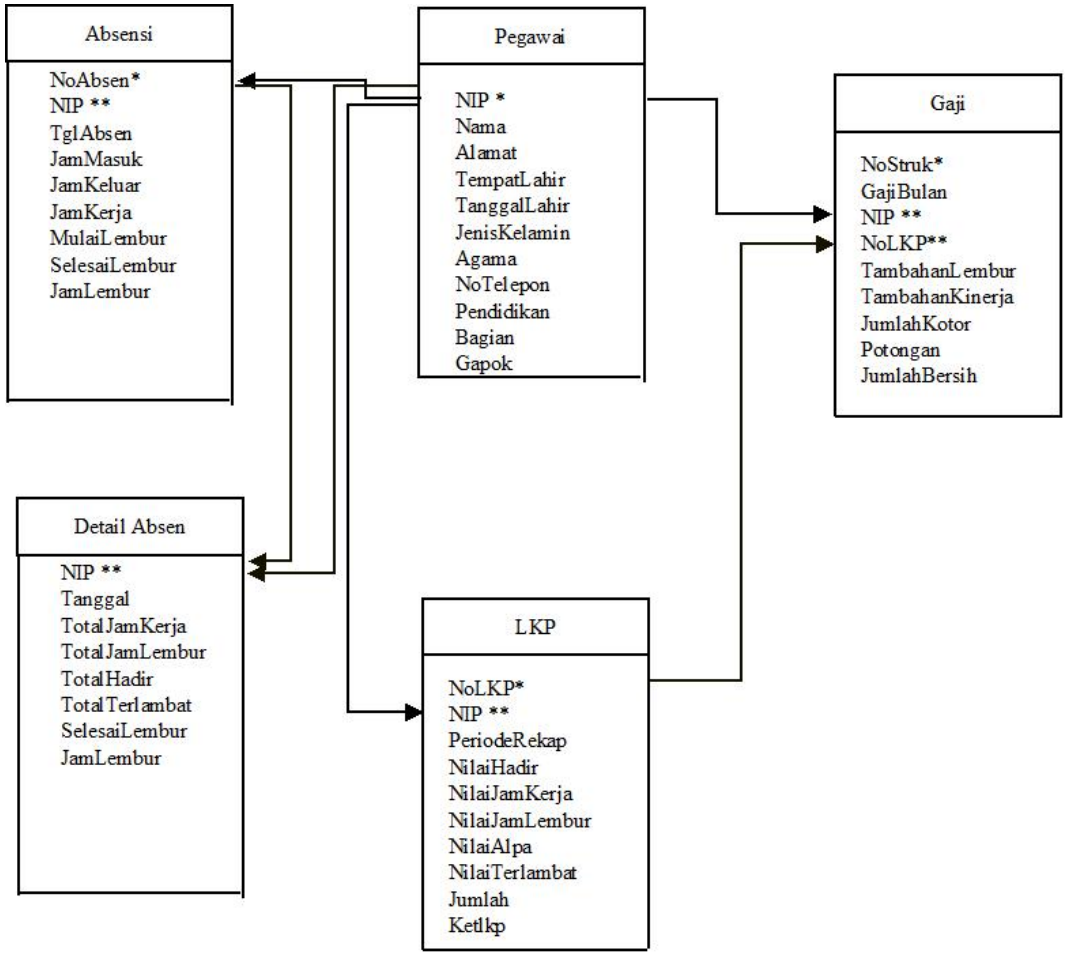
Ket : NIP** = Foreign key

NIP* , NoLKP*, NoStruk* = Primary key

1. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data yang ada pada suatu sistem informasi yang menunjukkan hubungan antar kelompok beserta atribut yang dimilikinya setelah proses normalisasi. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada sistem informasi. Model basis data menunjukkan suatu cara mekanisme yang digunakan untuk mengelola atau mengorganisasi data secara fisik. Kemudahan dalam menerapkan dan kemampuannya dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan pengelolaan basis data yang ada di dunia nyata menjadi alasan mengapa model ini lebih populer untuk diterapkan. Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel

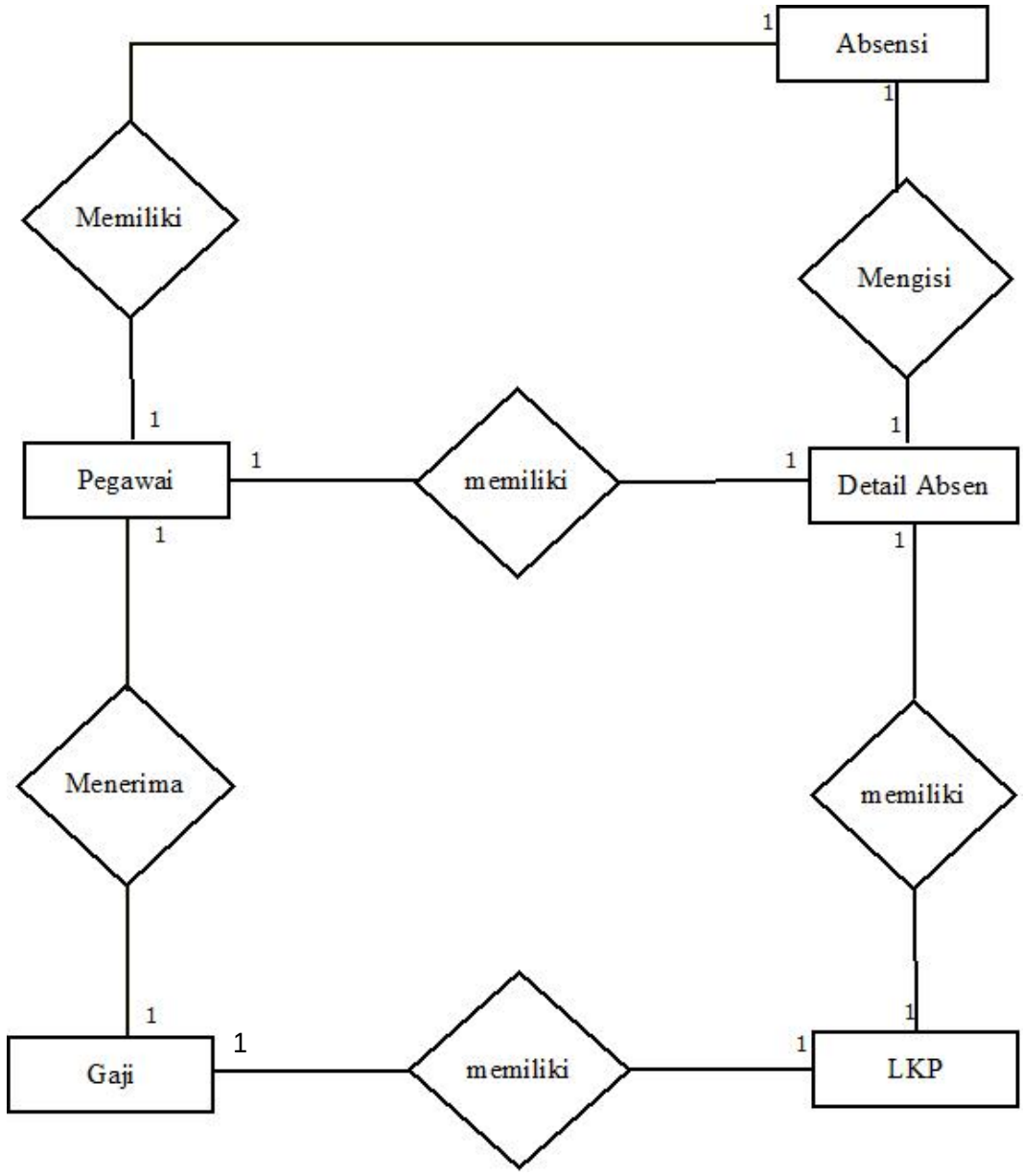
digunakan dalam sistem informasi absensi, kinerja dan penggajian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Relasi Tabel

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau di kenal dengan diagram ER adalah rotasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dari sebuah sistem.



Gambar 4.8 ***Entity Relationship Diagrams (ERD)***

3. Struktur File

Untuk perancangan basis data, organisasi file yang digunakan adalah organisasi file database. Dalam pembuatan data ke file database adalah sebagai berikut:

1. Tabel Pegawai

   Nama tabel :Datapegawai

   Jumlah Field : 10

   Prymary Key : NIP

Tabel 4.1 struktur file pegawai

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	NIP	Varchar	7	*Primary key*
2	Nama	Varchar	50	
3	Alamat	Varchar	60	
4	TempatLahir	Varchar	20	
5	TanggalLahir	date		
6	JenisKelamin	Varchar	10	
7	Agama	Varchar	10	
8	Pendidikan	Varchar	10	
9	Bagian	Varchar	15	
10	Gaji Pokok	Varchar	20	

2. Tabel Absensi

Nama tabel : Absensi

Jumlah Field :9

Foreign Key : NoAbsen

Tabel 4.2 struktur file absensi

	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	NoAbsen	Varchar	11	*Primary Key*
2	NIP	Varchar	7	*Foreign key*
3	Tgl Absen	date		
4	JamMasuk	varchar	6	
5	JamKeluar	varchar	6	
6	JamKerja	varchar	6	
7	MulaiLembur	varchar	6	
8	Selesai Lembur	varchar	6	
9	Keterangan	Varchar	10	

3. Tabel Detail Absen

Nama Tabel : *detailabsen*

Jumlah field : 7

Primary key:-

Tabel 4.3 struktur file detailabsen

	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Nip	Varchar	7	
2	TotalHadir	Varchar	5	
3	TotalAlpa	Varchar	5	
4	TotalJamKerja	Varchar	5	
5	TotalJamLembur	Varchar	5	
6	TotalTerlambat	Varchar	5	
7	Tanggal	Date		

4. Tabel Laporan Penilaian Kinerja

Nama tabel : *LapKinerja*

Jumlah Field : 10

Prymary Key : NoLKP

Tabel 4.4 struktur file laporan kinerja pegawai

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	NoLKP	Varchar	7	*Primary key*
2	NIP	Varchar	7	*Foreign key*
3	PeriodeRekap	date	8	
4	NilaiHadir	Varchar	5	
5	NilaiJamKerja	Varchar	5	
6	NilaiLembur	Varchar	5	

7	NilaiAlpa	Varchar	5	
8	NilaiTerlambat	Varchar	5	
9	Jumlah	Varchar	5	
10	Ketlkp	Varchar	5	

4. Tabel Penggajian

Nama tabel : *Gaji*

Jumlah Field : 17

Prymary Key : NoStruk

Tabel 4.5 struktur file data gaji

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	NoStruk	Varchar	7	*Primary key*
2	NoLKP	Varchar	7	
3	GajiBulan	date		
4	NIP	Varchar	7	*Foreign key*
5	TambahanLembur	Varchar	5	
6	TambahanKinerja	Varchar	5	
7	JumlahKotor	Varchar	5	
8	Potongan	Varchar	5	
9	JumlahBersih	Varchar	5	

1. Kodifikasi

Pengkodean merupakan proses untuk memudahkan dalam mengelompokkan data dan pemrosesannya. Selain itu pengkodean juga dapat membantu sistem informasi dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengidentifikasikan objek-objek tersebut dapat dihindarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nomer Absen

Kode absensi pada perancangan ini menggunakan type numeric dengan lebar 4, dimana 1 digit menyatakan kode , dan 3 digit terakhir menyatakan no urut absen. Adapun pengkodeannya yaitu :

XXX

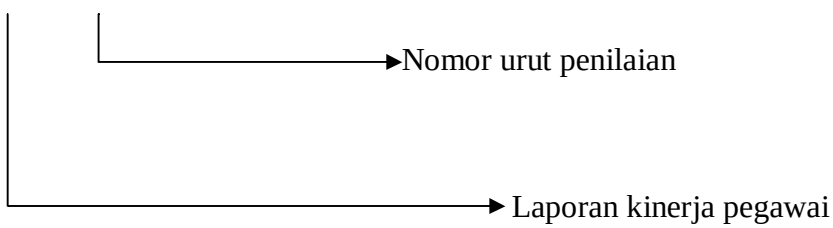


Contoh : 001

001 = no urut absen ke 1

2. No Laporan Penilaian Kinerja

YYY 001



Contoh LKP001 dimana LKP singkatan dari laporan kinerja pegawai dan 001 sebagai nomor urut penilaian.

3. No Struk Pegawai

Nomor Struk Gaji :

No_struk : XX XX XX

A B C

A : Bulan di buat struk

B: Tahun di buat struk

C : Nomor urut strukgaji

Contoh : 0312001

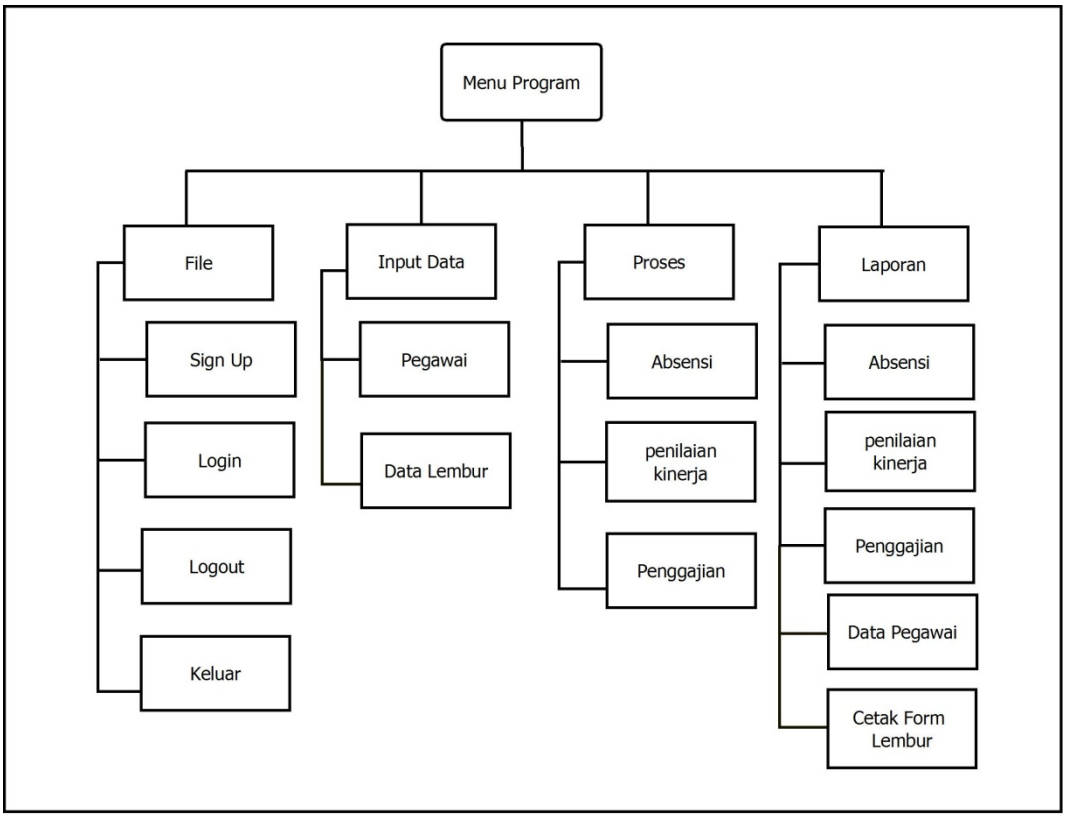
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan program sistem informasi yang dibangun meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses *input* dan *output* yang terdapat pada program aplikasi sistem informasi absensi, penilaian kinerja, dan penggajian PT WIEC INTERNUSA. Untuk lebih jelasnya perancangan antar muka dapat dilihat dibawah ini.

4.2.5.1.Struktur Menu

Struktur Menu merupakan bentuk umum dari suatu perancangan program aplikasi yang dapat memudahkan untuk melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhannya. Perancangan struktur

program aplikasi tersebut merupakan perancangan program secara keseluruhan baik dari tampilan menu aplikasi, menu inputan, dan menu laporan. Maksud dari struktur menu adalah untuk memberikan suatu deskripsi tentang program yang sedang dibuat. Berikut adalah struktur menu yang penulis buat mengenai sistem informasi absensi, penilaian kinerja, dan penggajian.



Gambar 4.9 Struktur Menu

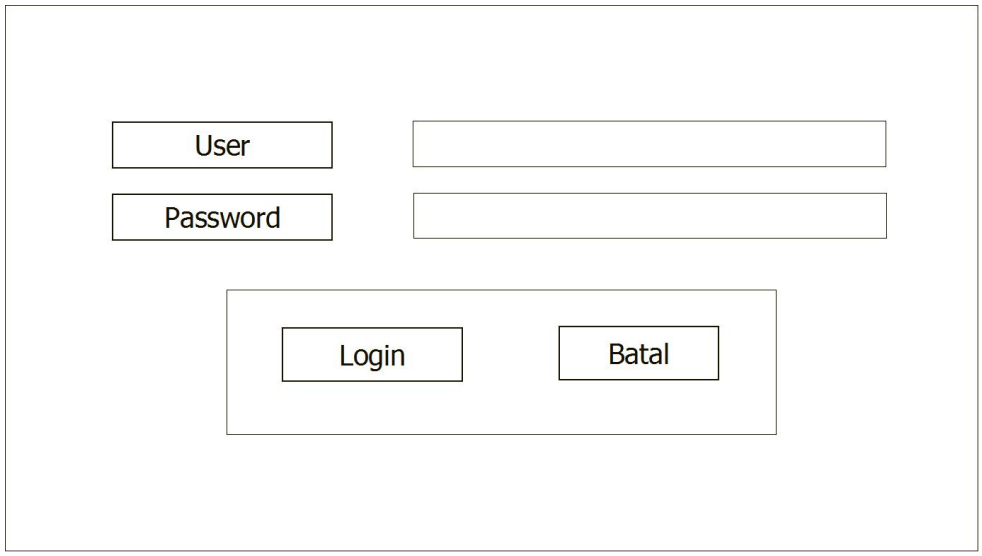
4.2.5.2.Perancangan Input

Perancangan input merupakan desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna (*user*) sistem. Dimana pada

perancangan input yang penulis buat meliputi bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan tersebut. Perancangan input yang dibuat haruslah dapat memberikan penjelasan bagi pemakainya, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang akan diisi. Adapun perancangan input yang akan dibuat pada sistem informasi absensi, penilaian kinerja, dan penggajian adalah sebagai berikut.

1. Desain Form Login

Sebelum masuk ke dalam menu utama, pengguna terlebih dahulu harus mengisi form *login*. Dimana form *login* ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (*user).* Menu ini akan meminta *User Name* dan *Password* sebelum masuk ke sistem. Jika sudah diisi kemudian tekan *enter* pada *Keyboard*. *Desain form Login* dibuat seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.10 Rancangan Tampilan Menu Login

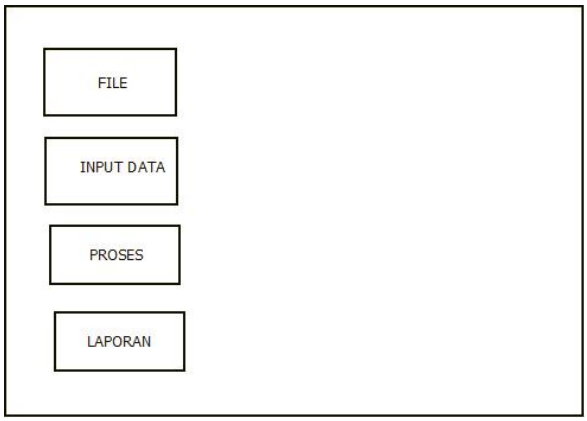
Keterangan

Tabel 4.6 Keterangan Form Login

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	Login	Untuk masuk menu utama
2.	Batal	Untuk membatalkan login

2. Design Form Menu

Dalam perancangan program yang akan penulis buat tampilan menu utama terdapat 4 bagian yaitu, File, input Data, Proses, dan Laporan. Form menu tersebut merupakan menu utama dimana form ini akan tampil jika user berhasil masuk ke form login.

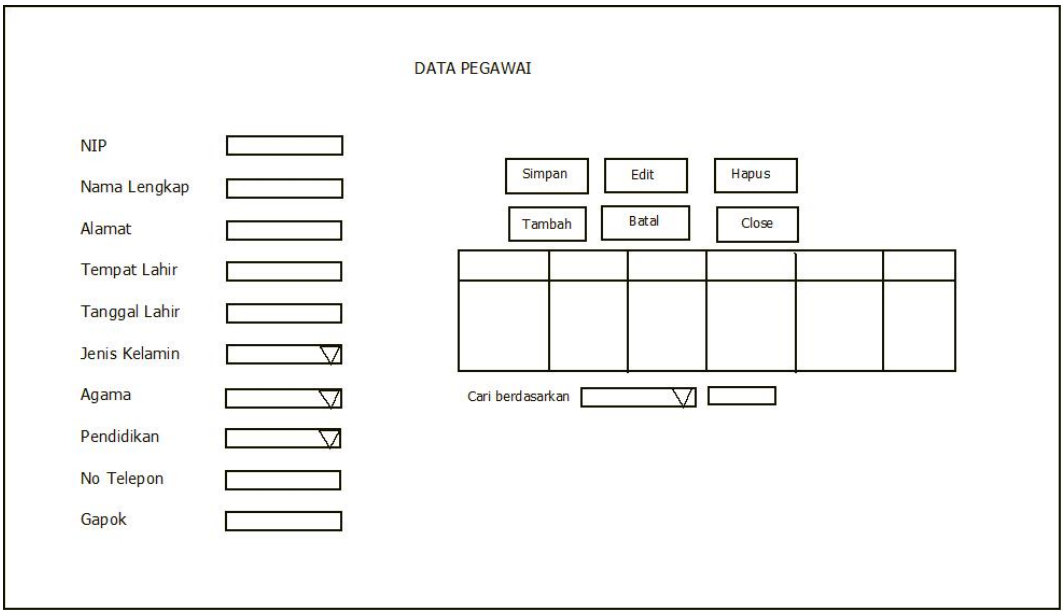


Gambar 4.11 Rancangan menu utama

Setelah berada pada menu utama, maka pada perancangan input yang penulis buat berdasarkan tema dari sistem informasi absensi, penilaian kinerja, dan penggajian ini adalah sebagai berikut :

a) Desain Form Master Data pegawai

Rancangan form master data pegawai berfungsi untuk mengisi, dan mengubah data pegawai oleh admin.



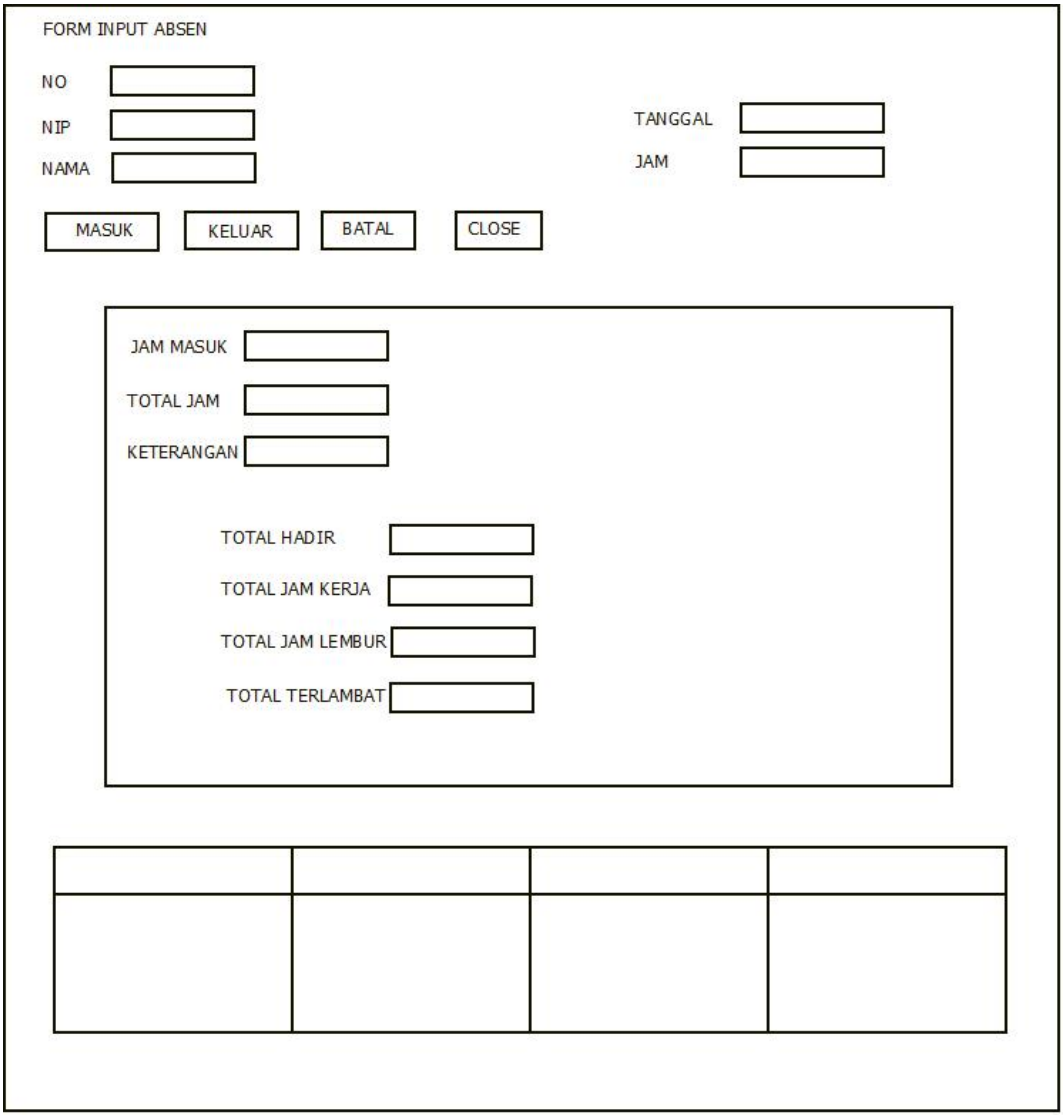
Gambar 4.12 Rancangan Input data Pegawai

Keterangan

Tabel 4.7 Keterangan Form Data Pegawai

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	Tambah	Untuk menginput data baru
2.	Simpan	Untuk menyimpan data pegawai
3.	Edit	Untuk mengubah data pegawai
4.	Batal	Untuk membatalkan menyimpan data pegawai
5.	Hapus	Untuk menghapus data pegawai
6.	Close	Untuk keluar dari form data pegawai
7.	Cari	Untuk mencari data pegawai

b) Desain Form Absensi Pegawai



Gambar 4.13 Rancangan Input Absensi

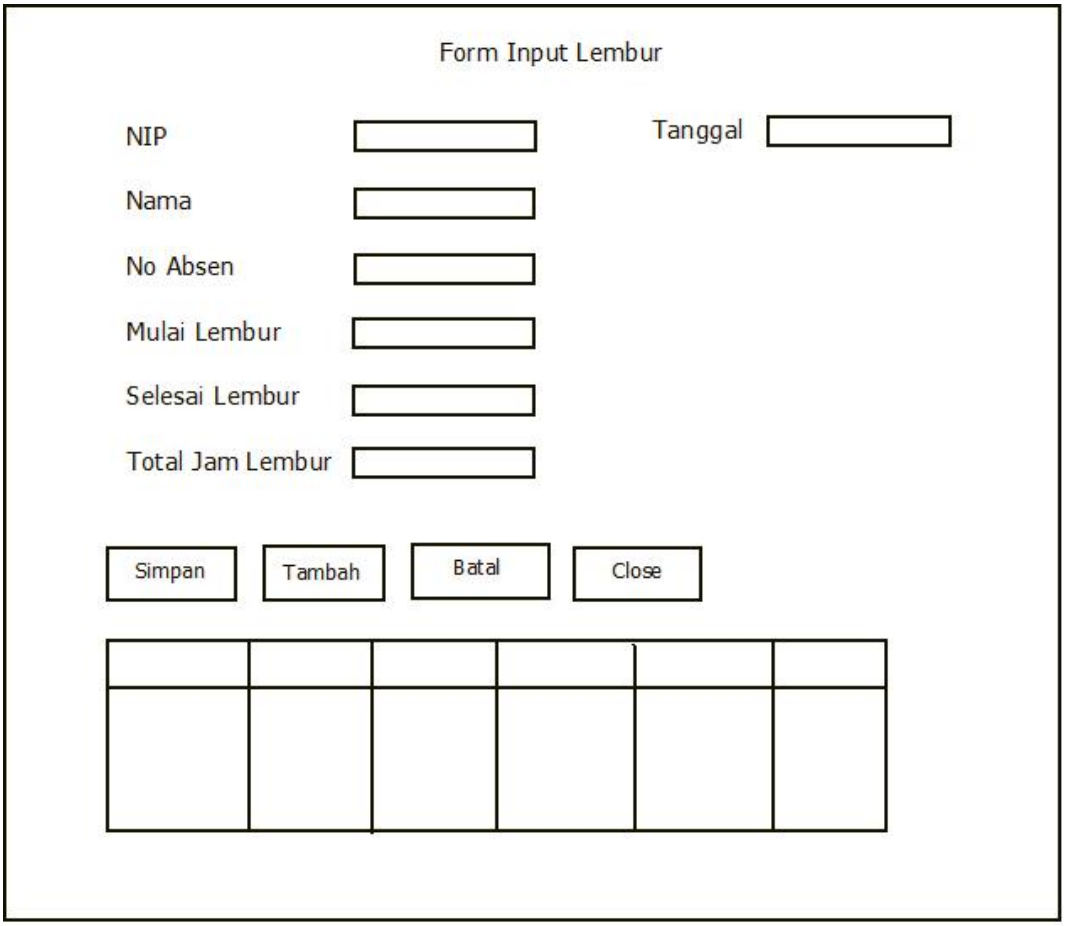
Keterangan

Tabel 4.8 Keterangan Form Input Absensi

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	JamMasuk	Untuk menginput Jam Masuk
2.	Jam Keluar	Untuk menginput Jam Keluar

3	Batal	Untuk membatalkan absen
4.	Close	Untuk keluar dari form absen

c) Desain Form Input Lembur



Gambar 4.14 Rancangan Input Lembur

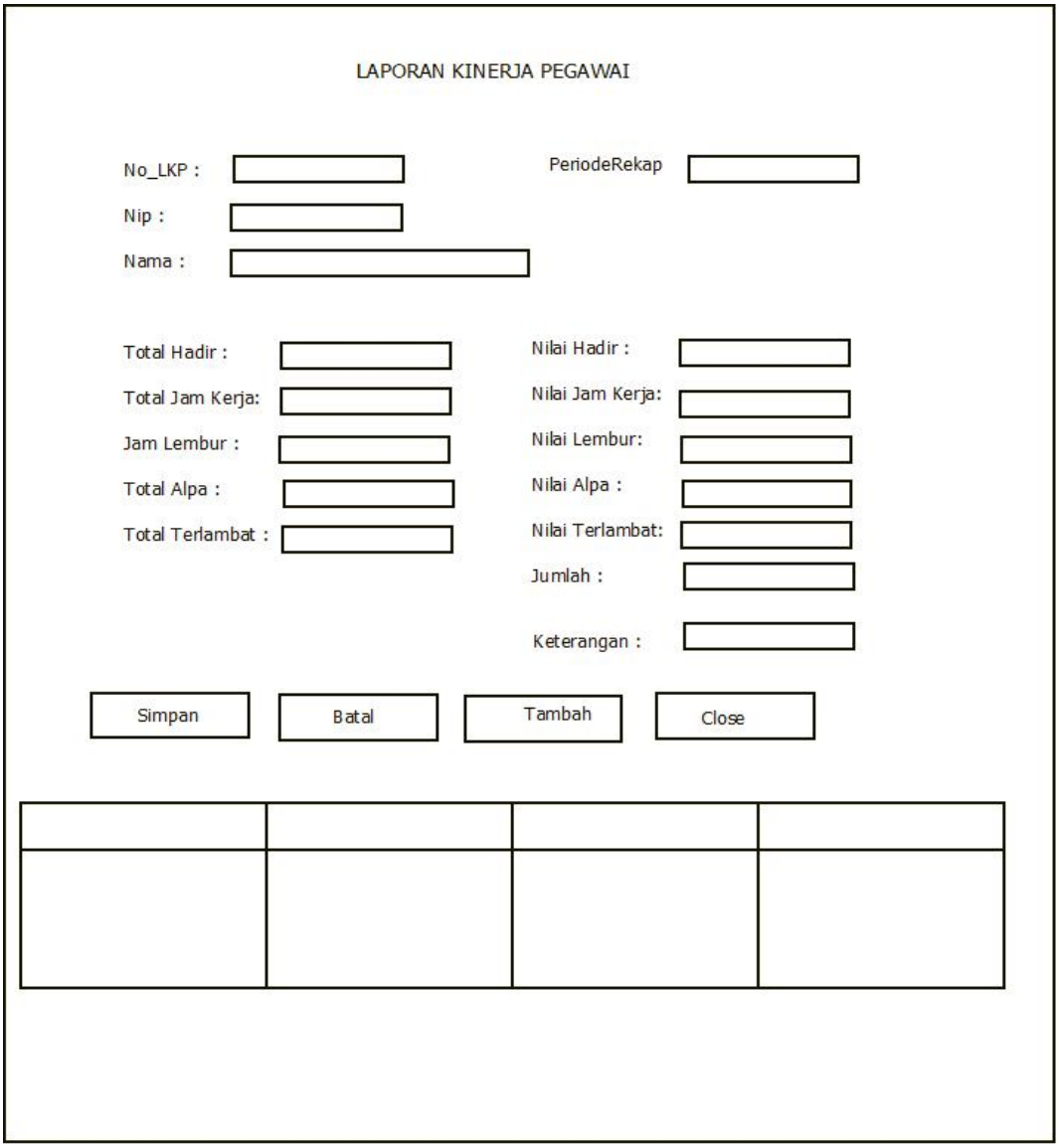
Keterangan

Tabel 4.9 Keterangan Form Input Lembur

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	Simpan	Untuk menyimpan data lembur
2.	Tambah	Untuk menambahkan data lembur

3.	Batal	Untuk membatalkan input lembur
4	Close	Untuk Keluar dari menu lembur

d) Desain Form Laporan Kinerja



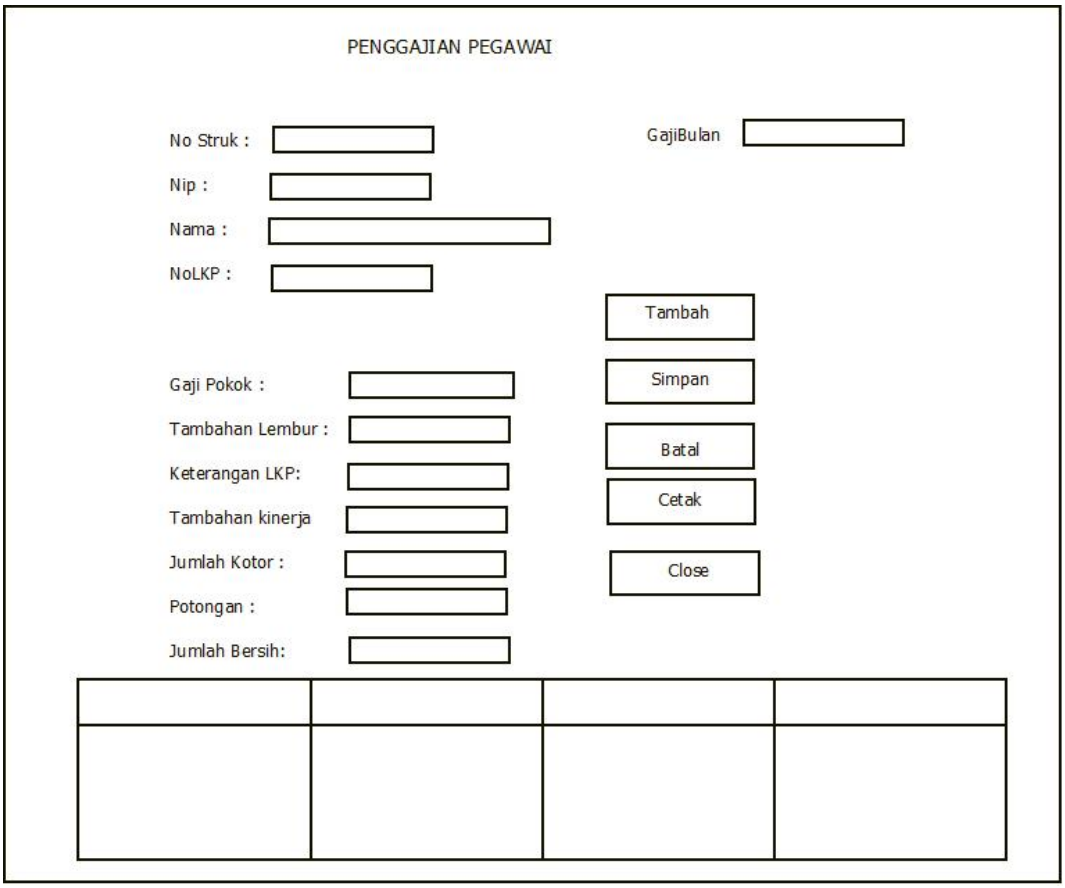
Gambar 4.15 Rancangan Input Laporan Penilaian Kinerja

Keterangan

Tabel 4.10 Keterangan Form Input Laporan Kinerja

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	Simpan	Untuk menyimpan data penilaian kinerja
2.	Tambah	Untuk menambahkan data penilaian kinerja
3.	Batal	Untuk membatalkan input penilaian kinerja
4	Close	Untuk Keluar dari menu penilaian kinerja

d) Desain Form Data Gaji



Gambar 4.16 Rancangan Input Data Gaji Pegawai

Keterangan

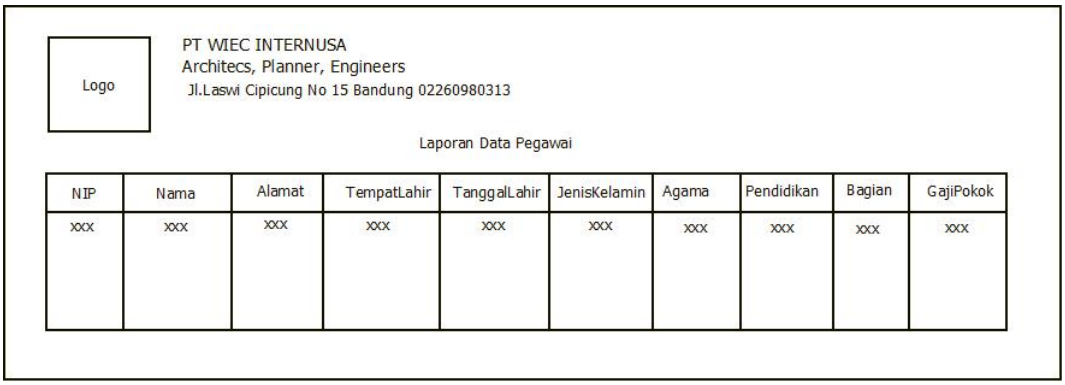
Tabel 4.11 Keterangan Form Input Data Gaji Pegawai

No.	Nama Navigasi	Keterangan
1.	Tambah	Untuk menginput data gaji baru
2.	Simpan	Untuk menyimpan data gaji
3.	Cetak	Untuk mencetak data gaji
4.	Batal	Untuk membatalkan menyimpan data gaji
5.	Close	Untuk keluar dari form data pegawai

4.2.5.3.Perancangan Output

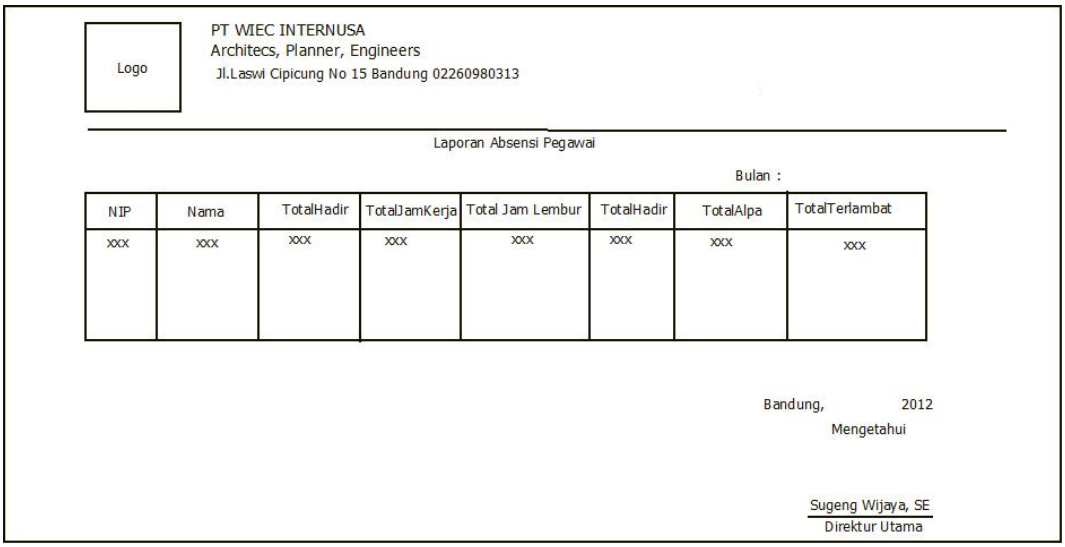
Perancangan output dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran atau laporan yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Adapun bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Laporan Data Pegawai



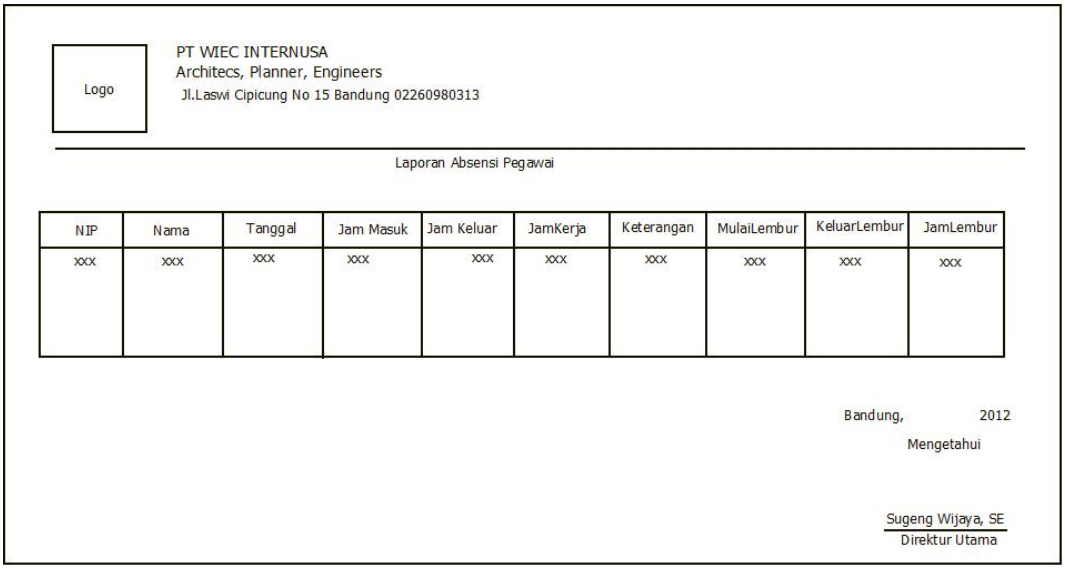
Gambar 4.17 Perancangan Laporan Data Pegawai

2. Laporan Absensi Pegawai Per Bulan



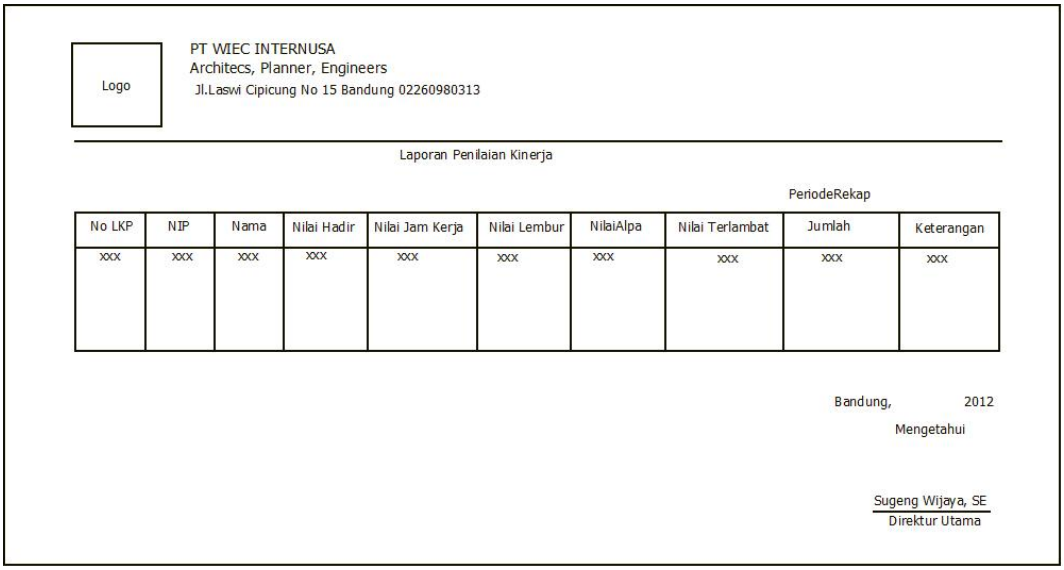
Gambar 4.18 Perancangan Laporan Absensi Pegawai

3. Laporan Absensi Pegawai berdasarkan NIP



Gambar 4.19 Perancangan Laporan Absensi Pegawai berdasarkan NIP

4. Laporan Kinerja Pegawai



Logo

PT WIEC INTERNUSA
Architecs, Planner, Engineers
Jl.Laswi Cipicung No 15 Bandung 02260980313

Laporan Penilaian Kinerja

PeriodeRekap

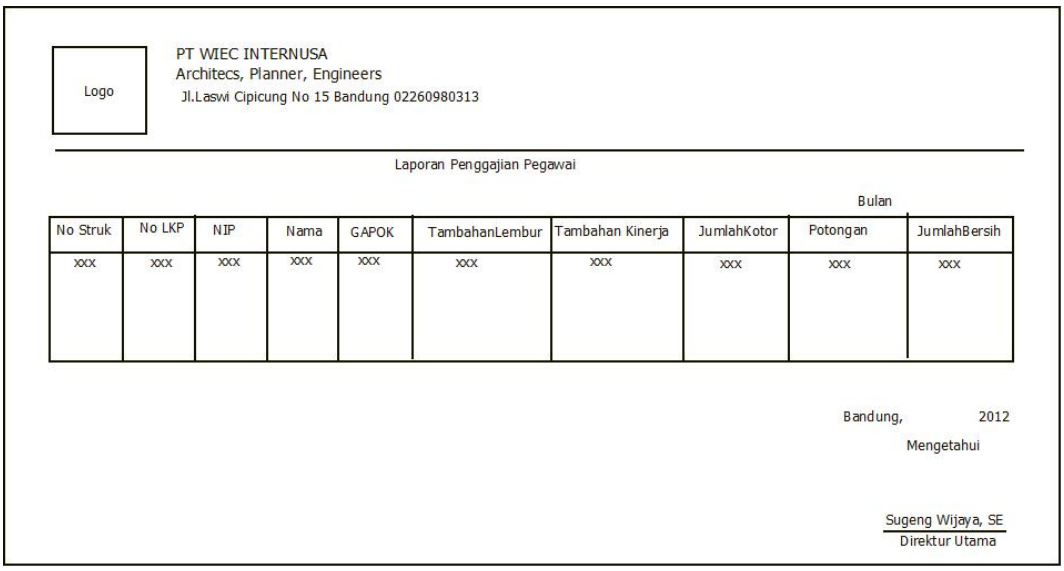
No LKP	NIP	Nama	Nilai Hadir	Nilai Jam Kerja	Nilai Lembur	NilaiAlpa	Nilai Terlambat	Jumlah	Keterangan
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Bandung, 2012
Mengetahui

Sugeng Wijaya, SE
Direktur Utama

Gambar 4.20 Perancangan Laporan Kinerja Pegawai

5. Laporan Penggajian



Logo

PT WIEC INTERNUSA
Architecs, Planner, Engineers
Jl.Laswi Cipicung No 15 Bandung 02260980313

Laporan Penggajian Pegawai

Bulan

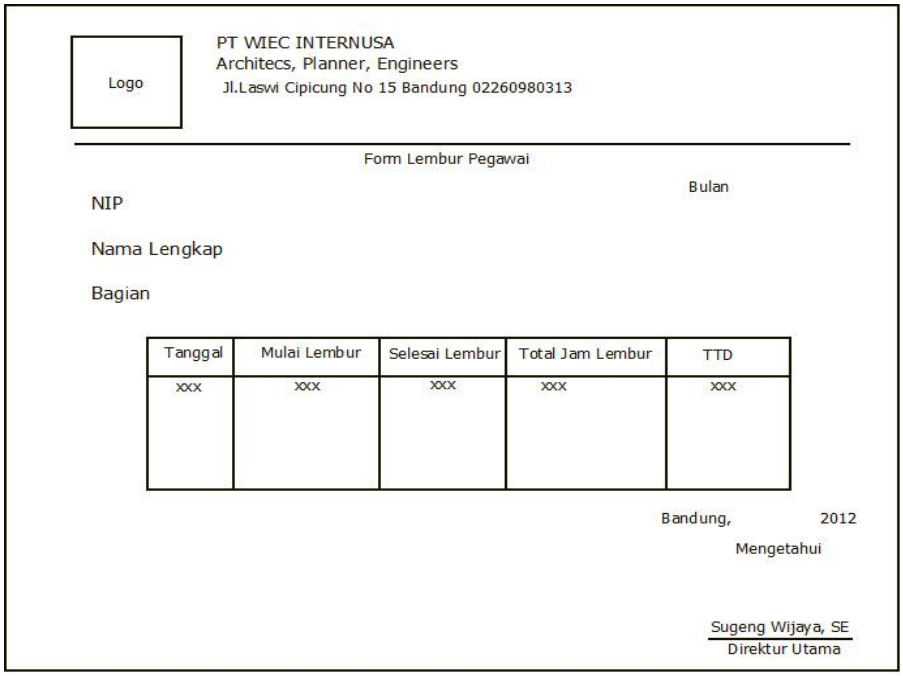
No Struk	No LKP	NIP	Nama	GAPOK	TambahanLembur	Tambahan Kinerja	JumlahKotor	Potongan	JumlahBersih
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Bandung, 2012
Mengetahui

Sugeng Wijaya, SE
Direktur Utama

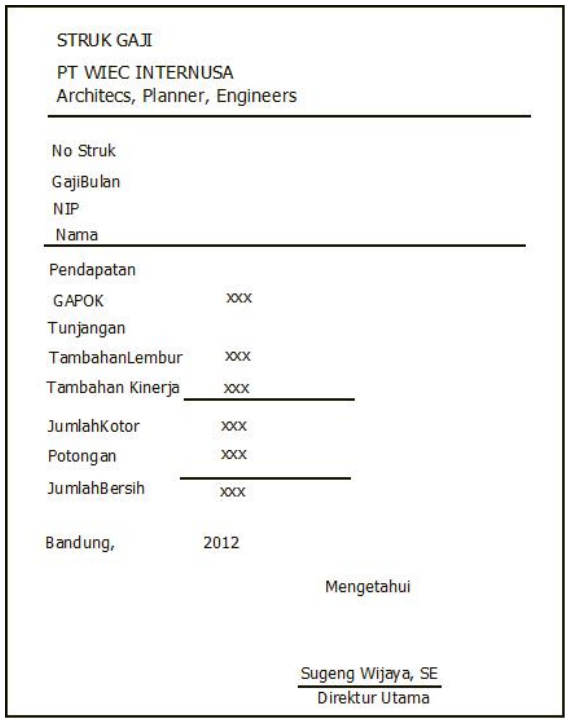
Gambar 4.21 Perancangan Laporan Penggajian

6. Form Lembur Pegawai



Gambar 4.22 Perancangan Form Lembur Pegawai

7. Struk Gaji

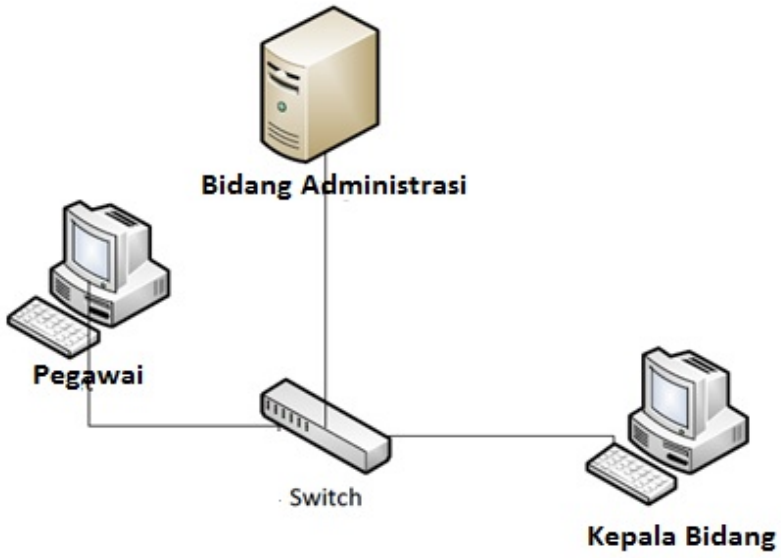


Gambar 4.23 Perancangan Struk Gaji

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan pada penerapan sistem informasi Absensi,Penilaian Kinerja, dan Penggajian di PT WIEC INTERNUSA yaitu menggunakan topologi star, keuntungan dari pemakaian topologi ini adalah:

- Mudah dalam instalasi dan pengkabelan
- Tidak ada gangguan dalam jaringan, pada saat memasang peralatan ataupun melepas peralatan
- Mudah untuk mendeteksi kesalahan
- Mudah untuk melepas peralatan



Gambar 4.24 Perancangan Arsitektur Jaringan